

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data yang berupa angka dan berfungsi sebagai alat ukur untuk melakukan analisis akan objek suatu hal di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini melibatkan penggunaan desain *cross sectional*, penelitian *cross sectional* dipergunakan guna mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan pengukuran dilakukan dalam waktu satu kali di waktu yang bersamaan. Pelaksanaan metode ini melibatkan studi observasional untuk mengumpulkan data pada satu variabel dalam satu waktu (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam 1 Sleman yang berlokasi di Jln. Wates Km.4 Pelemgurih, Banyuarden, Gamping, JL. Sri Rahayu no. 72, area sawah, Banyuarden, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung pada hari selasa, 11 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yakni semua siswa yang terdaftar di kelas X dan XI di SMA Islam 1 Sleman pada tahun 2024 sebanyak 48 siswi dengan rincian setiap kelas diperoleh jumlah responden sesuai dengan populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi siswi kelas X dan XI SMA Islam 1 Sleman tahun 2024

No	Kelas	Siswi putri
1	X IPA	9
2	X IPS 1	10
3	X IPS 2	9
4	XI IPA	8
5	XI IPS 1	6
6	XI IPS 2	6
Total		48

2. Sampel

Metodologi pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu teknik total sampling (Sugiyono, 2017). Sebanyak 48 siswa dari kelas X dan XI SMA Islam 1 Sleman menjadi sampel penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang terdapat pada suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain.

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Indeks Massa Tubuh.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian kekurangan energi kronis.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Kekurangan Energi Kronik	Kondisi dimana tubuh kekurangan gizi secara terus menerus (kronik)	Kuesioner	1. KEK (lila <23,5) 2. Tidak KEK (lila ≥23,5)	Ordinal
2.	Indeks Massa Tubuh	Pengukuran antropometri untuk mengukur status gizi	Kusioner	1. Sangat kurus (Z-score < -3,0) 2. Kurus (Z-score ≥ -3,0 s/d -2,0) 3. Normal (Z-score ≥ -2,0 sd ≤ 1,0) 4. Gemuk (Z-score > 1,0 sd ≤ 2,0) 5. Obesitas (Z-score > 2,0)	Ordinal

Sumber: (Menteri Kesehatan RI, 2020)

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Alat dan Bahan

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *food frequency questionner*, kuisioner pencatatan hasil pengukuran antropometri, sedangkan bahan penelitian adalah alat ukur antropometri berupa timbangan digital yang sudah dikalibrasi, alat pengukur tinggi badan, dan lingkaran lengan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah lembar persetujuan responden (*informed consent*).

G. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical exemption* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/445/KEP/VII/2024. Tahap penelitian ini sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Melakukan literatur review jurnal.
- b. Mengajukan judul skripsi ke dosen pembimbing.
- c. Setelah judul di ACC, selanjutnya peneliti mengajukan berkas perizinan untuk pengambilan data awal atau studi pendahuluan.
- d. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 08 Mei 2024 di SMA Islam 1 Sleman dengan nomor surat : KTI/193/Keb-S1/IV/2024
- e. Menyusun proposal penelitian mencakup Bab 1, Bab 2, dan Bab 3.
- f. Peneliti mengkonsultasikan tiap-tiap bab kepada dosen pembimbing.
- g. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai masukan dan saran dosen pembimbing.
- h. Setelah disetujui dosen pembimbing dengan dibukikan melalui tandatangan maka dilakukan ujian proposal.
- i. Merevisi proposal penelitian sesuai masukan dosen penguji dan pembimbing.
- j. Mengurus surat izin penelitian dengan Nomor : KTI/259/Keb-S1/IV/2024.

- k. Peneliti melakukan koordinasi kepada pihak guru di SMA Islam 1 Sleman kapan waktu untuk dilakukannya penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti dan *enumerator* datang ke lokasi penelitian di SMA Islam 1 Sleman pada tanggal 11 juni 2024 .
- b. Peneliti melakukan perisapan dan pengecekan alat
- c. Guru dan peneliti membagi menjadi 6 sesi sesuai kelas calon responden karena keterbatasan ruangan

Tabel 3.3 Pembagian sesi penelitian

Kelas	Sesi	Jam	Jumlah
X IPA	1	08.00- 08.25	9
X IPS 1	2	08.26-09.00	10
X IPS 2	3	09.01-09.25	9
XI IPA	4	09.26-09.50	8
XI IPS 1	5	09.51-10.10	6
XI IPS 2	6	10.11-10.30	6

- d. Mempersiapkan responden memasuki ruangan yang telah disiapkan pihak SMA Islam 1 Sleman
- e. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden, bahwa akan dilakukan penelitian dan dibantu *enumerator*.
- f. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dimana responden akan mengisi *informed consent*, *food frequency questionner*, pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkaran lengan.
- g. Peneliti membagikan *informed consent* dan meminta responden menandatangani *informed consent* untuk memastikan responden bersedia diteliti, yang dibantu oleh *enumerator*.
- h. Peneliti membagikan *food frequency questionner* dan memberikan penjelasan pengisian kuesioner kepada responden, yang dibantu oleh *enumerator*.
- i. Peneliti dan *enumerator* membimbing atau menjelaskan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti selama pengisian kuesioner.

- j. Peneliti dan *enumerator* mengumpulkan kuesioner dan mengevaluasi hasil jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh responden, apakah sudah diisi semua atau belum pada saat itu.
- k. Peneliti melakukan pengukuran lingkaran lengan atas pada responden kemudian menuliskan hasil pengukuran di kuesioner
- l. Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden kemudian menuliskan hasil pengukuran di kuesioner
- m. Membagikan souvenir untuk responden penelitian sebagai ucapan terimakasih
- n. Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS *statistics 27*
- o. Peneliti membaca analisis data.

3. Penyusunan Skripsi

Tahapan terakhir adalah menyusun laporan hasil. Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang didapat dari responden dengan memanfaatkan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*), Selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Hasil data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan seperti *editing*, *coding*, memasukan data (*entry*), *cleaning*, dan *processing*.
- b. Melakukan proses pembuatan BAB IV dan BAB V meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan revisi mengenai arahan dari pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil ujian skripsi, perbaikan, dan pengumpulan skripsi.

H. Metode pengelolaan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul pengisian kuesioner responden akan diolah dan dianalisis menggunakan program aplikasi *Statistical Package For Sosial Science* atau SPSS.

Adapun langkah- langkah pengolahan data menjadi :

a. *Editing*

Peneliti melakukan upaya pemeriksaan Kembali kebenaran data yang diperoleh ataupun yang dikumpulkan. *Editing* dijalankan pada tahap pengumpulan data.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode atau *coding* pada setiap item dalam pengolahan data dikomputer :

1) Kekurangan Energi Kronik:

- a) Kode 1 : KEK
- b) Kode 2 : Tidak KEK

2) Indeks Massa Tubuh

- a) Kode 1 : Sangat kurus ($Z\text{-score} < -3,0$)
- b) Kode 2 : Kurus ($Z\text{-score} \geq -3,0$ s/d $-2,0$)
- c) Kode 3 : Normal ($Z\text{-score} \geq -2,0$ sd $\leq 1,0$)
- d) Kode 4 : Gemuk ($Z\text{-score} > 1,0$ sd $\leq 2,0$)
- e) Kode 5 : Obesitas ($Z\text{-score} > 2,0$)

3) Usia

- a) Kode 1 : Remaja awal
- b) Kode 2 : Remaja tengah
- c) Kode 3 : Remaja akhir

4) Riwayat Penyakit

- a) Kode 1 : Memiliki Riwayat Penyakit
- b) Kode 2 : Tidak Memiliki Riwayat Penyakit

5) Frekuensi Makan

- a) Kode 1 : Kurang (≤ 1 porsi perhari/1-3x perminggu)
- b) Kode 2 : cukup (1porsi perhari/ 4-6x perminggu)

c. *Entry*

Peneliti memasukkan data yang telah terkumpul dalam master tabel atau *software* komputer dengan menggunakan SPSS kemudian membuat distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* adalah tahapan terakhir dalam pengolahan data dimana data akan dilakukan pemeriksaan kembali untuk mengetahui kesesuaian data.

e. *Processing*

pada tahap ini peneliti menggunakan dua data yakni analisis univariat dan bivariat dengan tabulasi silang kedua variabel IMT dengan KEK melalui penggunaan *uji chi square* dan *crosstab* guna memahami hubungan kedua variabel yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 27*

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat ditujukan guna menjelaskan ataupun menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, indeks massa tubuh dan kekurangan energi kronik data diambil dari responden TB, BB, dan lila. Untuk kedua variabel tersebut, skala ordinal digunakan karena skala tersebut termasuk dalam kategorik, sehingga analisis data univariat, yaitu frekuensi, akan dipergunakan.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah indeks massa tubuh dan variabel dependen berupa kejadian kekurangan energi kronik. Aplikasi *SPSS (Statistical Package For Sosial Science) 27*, dimana di dalam aplikasi tersebut terdapat *uji chi-square*, dimanfaatkan peneliti untuk melakukan analisis uji bivariat.

Uji chi-square yang dipergunakan dalam ujian hipotesis penelitian ini menghasilkan tingkat signifikansi = 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% (Djollong, 2014). Kesimpulan dapat diambil jika:

- 1) Jika nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 0 diterima yang memberi makna jika tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel (Djollong, 2014).

- 2) Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan jika hipotesis 0 yang bermakna jika terdapat hubungan antara variabel (Djollong, 2014).

I. Etika Penelitian

Etika ialah norma ataupun kebiasaan yang dapat diterapkan secara sosial. Oleh karena itu, etika penelitian yang berhubungan dengan manusia harus diterapkan dalam penelitian yang melibatkan manusia (Adiputra et al., 2021). Studi ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui proses persetujuan etika, dan mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/445/KEP/VII/2024.

1. Menghormati/Menghargai Subjek (Repect For Person)

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, keuntungan yang diharapkan, dan dampak pada subjek. Setelah memberi tahu subjek, peneliti memberikan lembar informed consent kepada mereka yang ingin menandatangani dan melanjutkan penelitian. Peneliti harus menghargai hak subjek, penelitian tidak akan dilakukan jika subjek menolak.

2. Memiliki Prinsip Kebaikan (Kebaikan)

Peneliti melakukan penelitian mengacu kepada prosedur yang telah ditetapkan untuk setiap komponen, seperti mengukur BB dan TB. Kemudian, hasil pengukuran dihitung untuk mengetahui klasifikasi IMT subjek. Untuk mendapat hasil yang sesuai dan bermanfaat untuk subjek dan peneliti, peneliti menjalankan pengukuran pada lila siswa sesuai dengan prosedur.

3. Keadilan dalam Penelitian (Justice)

Prinsip adil mengatakan bahwa subjek penelitian berhak atas perlakuan yang adil selama penelitian. Ini berarti bahwa subjek harus dilayani dengan adil baik sebelum, selama, maupun setelah mereka terlibat dalam penelitian. Saat pemeriksaan IMT dilakukan, bertindak adil atau menyetarakan semua perlakuan pada setiap responden dengan cara yang adil dan layak. Selain itu, setiap responden yang terlibat pada penelitian diberikan reward atau kompensasi yang sama.